

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini masuk kedalam penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu penelitian ini yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini mengukur adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap perilaku *personal hygiene* pada anak usia 9-12 tahun di SD Islam Az-Zakiah.

Rancangan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu peneliti mengamati setiap objek dalam waktu satu kali serta melakukan pengukuran secara bersamaan (Notoatmojo, 2012). Dimana penelitian mengambil sampel ibu yang memiliki anak usia 9-12 tahun di SD Islam Az-Zakiah kota Bandung pada satu titik waktu. Ibu tersebut diberikan kuesioner, yang mana kuesioner tersebut mengukur tingkat pengetahuan ibu terhadap perilaku *personal hygiene* pada anak usia 9-12 tahun dan dianalisis dari hasil kuesioner yang diberikan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan 2 Variabel yang akan dikorelasikan meliputi, *Variable independent* pada penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu tentang perilaku *personal hygiene* pada anak sedangkan *variable dependent* adalah perilaku *personal hygiene* Anak Usia 9-12 Tahun.

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti.

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengetahuan Ibu tentang perilaku personal hygiene pada anak

Pengetahuan yang dimiliki ibu tentang perilaku personal hygiene anak. Baik itu pengetahuan yang baik maupun yang buruk, yang bisa mempengaruhi terhadap perilaku personal hygiene anak.

- b. Perilaku personal hygiene anak usia 9-12 tahun

Suatu gambaran dari pengetahuan ibu tentang personal hygiene anak pada usia 9-12 tahun, dikarenakan pada rentan usia 9-12 tahun ini mereka sudah memasuki masa kanak-kanak akhir dan akan memasuki masa remaja awal.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran atau pengertian terhadap judul, maka pembahasan ini diharapkan dapat mengarah kepada penelitian yang efektif dan efisien.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel penelitian	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	(Independen) Pengetahuan Ibu	Pengetahuan ibu tentang personal hygiene anak usia 9-12 tahun adalah hasil dari usaha ibu untuk menemukan kebenaran atau masalah yang dihadapinya dalam personal hygiene anak usia 9-12 tahun	Menggunakan kuesioner dengan 30 pertanyaan tertutup yang diisi oleh ibu.	Penilaian pengetahuan ibu dengan menggunakan skala gutman seperti: Baik: 76%-100% Cukup: 57%-75% Kurang: <56%	Ordinal
2.	(Dependen) Perilaku personal hygiene pada anak usia 9-12 tahun	Suatu tindakan untuk merawat, memelihara kebersihan dan kesehatan Anak untuk kesejahteraan fisik pada Anak Usia 9-12 Tahun. Tindakan personal hygiene seperti rambut, mulut, hidung, telinga, tubuh dan kuku	Menggunakan kuesioner dengan 30 pertanyaan tertutup yang diisi oleh ibu.	Penilaian dengan menggunakan skala likert seperti: Positif Negatif	Nominal

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9-12 tahun di SD Islam Az-Zakiyah. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 216 ibu yang memiliki anak di SD Islam Az Zakiyah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 9-12 tahun di SD Islam Az-Zakiyah. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : kesalahan pengambilan sampel

cara :

$$n = \frac{216}{216 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{216}{\frac{216}{100} + 1}$$

$$n = \frac{5400}{79}$$

n = 68,3 digenapkan menjadi 68 sampel

Tabel 3.2

Proporsi Sampel

No	Kelas	Rumus	Jumlah	Sampel
1.	Kelas 3	54/216x68	54	17
2.	Kelas 4	54/216x68	54	17
3.	Kelas 5	54/216x68	54	17
4.	Kelas 6	54/216x68	54	17
Total			216	68

Kriteria Inklusi

1. Ibu yang bisa membaca dan menulis
2. Ibu yang bersedia mengisi kuesioner
3. Ibu yang memiliki anak usia 9-12 tahun di SD Islam Az-Zakiyah Bandung

Kriteria Eksklusi

1. Ibu yang tidak mengisi kuesioner

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Mengajukan izin penelitian ke sekolah penelitian yaitu pada SD Islam Az-Zakiyah.
2. Meminta data pada sekolah, yakni nama siswa/i, umur siswa/i, nomor telpon orang tua siswa/i.
3. Menentukan calon sampel dari data responden.
Setelah peneliti meminta data pada sekolah, peneliti melakukan pemilihan calon sampel yaitu ibu secara acak melalui data yang diterima dari sekolah dan diolah sesuai kelas
4. Menyampaikan *informed consent* kepada para sampel.
Peneliti menjelaskan kepada sampel yaitu ibu mengenai penelitian yang akan diteliti
5. Meminta *informed choice* kepada para sampel.
Peneliti melakukan persetujuan kepada sampel yaitu ibu.
6. Sample terpilih dibagi kuesioner dalam bentuk *google form*.
Peneliti membagikan kuesioner kepada para sampel yaitu ibu dengan bentuk *google form*
7. Pengisian Kuesioner dilakukan dalam waktu 50-60 menit untuk seluruh pertanyaan kuesioner.
8. Memeriksa kelengkapan kuesioner dari para responden.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Instrumen Uji validasi dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen, apabila instrumen yang digunakan penelitian valid maka data yang akan didapatkan data yang valid. Validasi dalam penelitian ini diuji dengan pengujian validitas logis, karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang menggunakan kisi-kisi instrument dan menggunakan SPSS versi 28 *for windows*. Untuk menganalisis kebenaran data dari butir instrument yang telah disusun oleh peneliti menggunakan rumus korelasi *pearson* dengan distribusi data ordinal bertemu dengan data nominal. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis butir kuesioner, seperti menghubungkan setiap butir skor dengan total skor yang merupakan jumlah dari tiap butir skor. Jika terdapat butir skor yang tidak memenuhi syarat, maka butir kuesioner tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut (Sugiyono, 2022).

Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan rumus *pearson product moment (product moment correlation analyst)* (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan tabel pada lampiran bahwa nilai SIG tabel sebesar 0,05 dan hasil tersebut dapat dilihat pada rumus *Pearson Correlation* $SIG_{hitung} > SIG_{tabel}$, maka semua item-item pernyataan pada kuesioner Pengetahuan Ibu dan Perilaku *Personal Hygiene* pada anak usia 9-12 tahun yaitu valid, karena semua item pada kuesioner tersebut mendapatkan hasil kurang dari 0,05 atau $< 0,05$.

Penelitian ini dilakukan uji validitas pada Ibu yang memiliki anak usia 9-12 tahun di SD Islam Al-Mu'izz kota Bandung sebanyak 30 ibu.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji realibitas dilakukan dengan menggunakan teknik konstitensi internal karena pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronboach* karena skor butirnya bukan 1 atau 0, tetapi skala bertingkat (*rating scale*). Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 28 *for Windows*.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right]^1 - \left[\frac{\sum si^2}{s} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum Si^2$ = Jumlah variansi skor dari tiap-tiap butir item

S = Varian total

(Sugiono, 2022).

Menurut Ghazali (2018), suatu variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha > 0,70. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas :

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
1	0,704	0,60	Reliabel
2	0,722	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.3 diatas menunjukkan bahwa item pada variabel pengetahuan ibu (1) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ yaitu sebesar 0,704, variabel Perilaku Personal hygiene (2) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu sebesar 0,722. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan valid dan reliabel sehingga data yang terkumpul dari kuesioner penelitian ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif korelatif untuk menentukan rata-rata atau mean masing-masing variabel penelitian sehingga dapat ditentukan berdasarkan hasil yang didapat dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Merupakan sebuah Teknik dengan analisis data terhadap suatu variable secara mandiri, analisis univariat biasa disebut dengan analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang tujuannya untuk menggambarkan sebuah kondisi atau fenomena yang dikaji (Sugiyono, 2022). Variabel yang disajikan meliputi pengetahuan ibu

selaku variabel independent dan perilaku personal hygiene selaku variabel dependen

2. Analisis Bivariat

Merupakan analisis yang digunakan dalam mengetahui hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel dianalisis untuk mengetahui tingkat hubungannya. Untuk menguji hipotesis hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku *personal hygiene* menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk ordinal dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam menggambarkan hasil penelitian angka.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Az Zakiyah dengan alamat Jl. Cijaura Girang Kelurahan Sekejati Kecamatan Buah Batu Kota Bandung Jawa Barat dilakukan pada hari Jum'at, 26 Mei 2023.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari kegiatan yang tidak etis selama penelitian, hal itu terjadi sesuai dengan prinsip-prinsip, seperti:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Formulir persetujuan berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat yang diterima responden dan potensi risiko. Pertanyaan pada formulir persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian dilakukan. Responden secara sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi hanya memberi kode halaman.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan berarti informasi dan hasil penelitian berdasarkan informasi individu tidak dilaporkan, tetapi informasi disampaikan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan baik langsung maupun tidak langsung dari peneliti terhadap calon responden atau sampel.

I. Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang dikumpulkan dari hasil angket maupun tes, data tersebut masih berupa data mentah. Maka dari itu peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Pengolahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Mengoreksi data yang ada dengan tujuan untuk mengoreksi kelengkapan jawaban data yang terkumpul melalui instrumen penelitian kuesioner.
2. Mengklasifikasikan dan mentabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran atas jawaban yang terdapat pada setiap pertanyaan yang diberikan kepada sampel.
3. Menganalisis data yang ada dengan tujuan penelitian.
4. Data diolah dengan langkah-langkah : Editing, coding, transferring, dan tabulating
5. Menentukan rata-rata dengan menggunakan perangkat lunak Statistikal *Product and Servis Solution (SPSS) for Windows* versi 28.0.

J. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen di gunakan untuk mengukur variabel pengetahuan ibu dan variabel perilaku personal hygiene pada anak usia 9-12 tahun menggunakan kuesioner berbentuk skala *likert*. Kisi- kisi instrumen titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan selanjutnya ditentukan indikator dan di ukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan matrik pengembangan

instrumen atau kisi-kisi instrumen. Berikut ini adalah kisi-kisi pengembangan instrument disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner
Pengetahuan Ibu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi <i>personal hygiene</i> 2. Tujuan <i>personal hygiene</i> 3. Faktor yang mempengaruhi <i>personal hygiene</i> 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Perilaku <i>personal hygiene</i> pada anak usia 9-12 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentang <i>personal hygiene</i> pada anak usia 9-12 tahun pada rambut 2. Tentang <i>personal hygiene</i> pada anak usia 9-12 tahun pada mata 3. Tentang <i>personal hygiene</i> pada anak usia 9-12 tahun pada hidung 4. Tentang <i>personal hygiene</i> pada anak usia 9-12 tahun pada mulut 5. Tentang <i>personal hygiene</i> pada anak usia 9-12 tahun pada kuku 6. Tentang <i>personal hygiene</i> pada anak usia 9-12 tahun pada tubuh 	<p>31, 32, 33, 34, 35</p> <p>36, 37, 38, 39, 40</p> <p>41, 42, 43, 44, 45</p> <p>46, 47, 48, 49, 50</p> <p>51, 52, 53, 54, 55</p> <p>56, 57, 58, 59, 60</p>